

JAMBORE PENDIDIKAN KESETARAAN JATENG 2024

Semua Berhak Raih Pendidikan Layak

KARANGANYAR (KR) - Ratusan peserta didik program kejar paket A, B dan C mengikuti Jambore Pendidikan Kesetaraan Jawa Tengah 2024 di Wonder Park Tawangmangu Karanganyar, Sabtu-Minggu (6-7/7). Berbagai kegiatan digelar dalam temu peserta dari 35 kabupaten/kota di Jateng ini.

Para peserta dari tiap kota/kabupaten berjumlah 10 orang, terdiri delapan peserta didik pendidikan kesetaraan dan dua pendamping. Total terdapat 350 peserta ikut kegiatan tersebut. Selain kemah bersama, mereka juga mengikuti beragam lomba. Di antaranya lomba yel-yel, lomba desain poster, lomba video kreatif, lomba tutor pendidikan kesetaraan, dan lomba kreativitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Ketua Panitia, Tri Tancuti Keksi Endah Nuraeni mengatakan jam-

bore kali ini merupakan tahun kedua digelar. Pada tahun ini mengambil tema Meraih Mimpian Merajut Kebersamaan. "Ini merupakan program kerja dari DPW Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK-PKBM) Jateng, sebagai ajang silaturahmi antar PKBM se-Jateng," jelasnya usai pembukaan, Sabtu (6/7).

Menurutnya, kegiatan tersebut juga menjadi ajang sosialisasi pendidikan kesetaraan, agar semakin dikenal masyarakat. Ia mengajak masyarakat tak perlu ragu mengambil program kejar paket, khususnya bagi mereka yang belum pernah mengenyam wajib belajar di sekolah.

Pj Sekda Karanganyar, Zulfikar Hadidh mengatakan, pendidikan kesetaraan merupakan upaya penting dalam memberikan kesempatan yang sama bagi masya-



Pelepasan balon menandai pembukaan jambore pendidikan kesetaraan Jateng 2024 di Karanganyar.

rakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak. "Pendidikan merupakan kunci menciptakan masyarakat yang sejahtera, berdaya saing dan berintegritas. Melalui jambore ini, kami

berharap bisa menjadi motivasi bagi peserta untuk terus berupaya mencapai pendidikan setinggi-tingginya. Serap ilmu dan pengalaman selama mengikuti kegiatan jambore," terangnya. (Lim)-d



KR-Zaini Arrosyid

Petani Temanggung sedang memanen cabai rawit.

DI KABUPATEN TEMANGGUNG Harga Cabai Mulai Naik

TEMANGGUNG (KR) - Harga cabai rawit merah di tingkat petani Temanggung mulai merangkak naik. Saat ini harga menyentuh Rp 35.000 perkilogram dari harga sebelumnya Rp 20.000 perkilogram. Petani cabai di Desa Nampirejo Kecamatan Tembarak, Nasrofi (32) mengatakan kenaikan harga cabai rawit merah secara bertahap mulai satu pekan ini, sebagai dampak cuaca yang tidak mendukung.

"Kualitas cabai hasil panen saat ini menurun akibat pengaruh cuaca. Satu minggu ini banyak hujan, sehingga kualitas cabai turun," kata Nasrofi, Minggu (7/7). Menurutnya, cuaca beberapa hari terakhir ini memicu munculnya hama penyakit, seperti lalat buah dan patek. Hampir 20 persen tanaman cabai terserang hama penyakit itu.

Disebutkan, ada bercak hitam pada kulit cabai dan mudah membusuk, daun tanaman juga menguning karena terserang hama patek. Tanaman yang sudah terserang hama penyakit itu berakibat produktivitas tanaman tidak maksimal. Bahkan, hasil panen menurun hingga 20 persen. "Saya sudah lakukan pengobatan menggunakan obat-obatan pestisida maupun insektisida, Alhamdulillah, hama berkurang, tetapi pengobatan itu harus dilakukan secara rutin agar tidak menyebar hama penyakitnya itu," ungkap Nasrofi.

Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Temanggung, Sumarno mengatakan kenaikan harga cabai saat ini selain pengaruh cuaca juga karena sebagian petani di kawasan persawahan baru mulai menanam cabai. "Sudah selesai panen di beberapa daerah. Sebagian daerah lain, sekarang sedang musim tanam untuk cabai, khususnya di area persawahan," jelasnya.

Menurut Sumarno, luas tanaman tahunan tanaman cabai di Temanggung saat ini mencapai 9.500 hektare, meliputi tanaman cabai keriting, rawit dan cabai besar. "Terluas ditanami cabai keriting dan cabai rawit, sedangkan tpananaman cabai mencapai 400 hektare," ungkapnya. (Osy)-d

AIR IRIGASI DAM COLO TIMUR MELIMPAH

Petani Siapkan Lahan Tanam Padi

SUKOHARJO (KR) - Petani di sepanjang saluran irigasi Dam Colo Timur dipastikan sudah melakukan olah tanah dan tanam padi musim tanam (MT) II. Penanaman padi dilakukan setelah kebu-

tuhan air terpenuhi. Stok air melimpah setelah dalam beberapa hari turun hujan deras.

Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur, Jigong Sarjanto mengatakan

petani sudah melakukan panen raya padi MT I sekitar Mei dan Juni. Selanjutnya petani melakukan olah tanah dan tanam padi pada periode Juni dan Juli ini. "Petani memilih menanam padi pada MT II setelah melihat stok air di Dam Colo Nguter masih melimpah. Jaminan ketersediaan air di sepanjang saluran irigasi Dam Colo Timur mendorong petani tetap menanam padi pada musim tanam kedua," jelasnya, Sabtu (6/7).

Menurutnya, jaminan terpenuhinya kebutuhan air sangat penting bagi petani, sebab mereka perlu banyak stok air mengiri sawah yang sangat luas di sepanjang saluran irigasi Dam Colo Timur. Pada MT

II ini semua petani di sepanjang saluran irigasi Dam Colo Timur dipastikan menanam padi. Bahkan sebagian petani sudah mulai tanam padi dan sebagian lagi masih menyiapkan lahan.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno membenarkan, ketersediaan air untuk pertanian sampai saat ini masih sangat aman. Kebutuhan air untuk tanaman padi sampai panen MT I juga masih terpenuhi. Ketersediaan air bagi pertanian memang menjadi perhatian besar Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo.

Bagas mengingatkan kepada petani terkait fenomena alam perubahan cuaca

sangat ekstrem. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada tanaman padi saat tanam hingga panen. Dampaknya akan dirasakan dengan stok pangan daerah, mengingat bencana alam akan mempengaruhi cadangan beras di pasaran.

Dikatakan, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga sudah melakukan pemantauan wilayah dengan hasil diketahui petani telah panen padi MT I. Para petani tersebut kemudian sudah melakukan persiapan lahan untuk MT II padi dengan olah tanah dan pembibitan. Langkah tersebut dilakukan petani, mengingat stok air sekarang masih mencukupi. (Mam)-d



KR-Wahyu Imam Ibad

Lahan sawah di sepanjang saluran irigasi Dam Colo Timur sudah disiapkan untuk tanam padi MT II.

HUKUM

Menganiaya Warga, Residivis Diamankan Polisi

BANTUL (KR) - Seorang laki-laki residivis berinisial GP (25) warga Tegalarjo Yogyakarta, tapi berdomisili di Sidorejo Ngestiharjo Kasihan Bantul, sejak Minggu (7/7) diamankan di Mapolsek Kasihan, karena melakukan penganiayaan terhadap Her (38) warga Sidorejo.

Kasus tersebut terjadi Sabtu (6/7) di Sidorejo, dilaporkan ke Polsek Kasihan Minggu (7/7) malam. Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, kejadian tindak pidana penganiayaan tersebut diketahui petugas Polsek Kasihan setelah menerima laporan dari orangtua korban, Purdiono.

Purdiono sendiri mengetahui kalau anaknya menjadi korban penganiayaan dan sudah dilarikan ke RSUD PKU Muhammadiyah Gamping setelah diberitahu lewat WA oleh

Enita warga Sidorejo. Mendapat informasi anaknya jadi korban, Purdiono langsung melakukan pengecekan ke RSUD PKU Muhammadiyah Gamping dan benar didapati korban dalam keadaan tidak sadarkan diri dan ditempatkan di ruang ICU dengan luka bagian tubuhnya.

Purdiono kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Kasihan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Di Polsek Kasihan, ternyata pelaku tercatat sebagai residivis.

Hingga Senin (8/7) korban masih mendapat perawatan intensif di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping.

Sementara petugas Polsek masih mendalami kasus tersebut dengan memeriksa pelaku yang juga masih meringkuk di Mapolsek Kasihan. (Jdm)-d

JALANI SIDANG TIPIRING

2 Pembuang Sampah Liar Didenda Rp 50 Ribu

YOGYA (KR) - Dua terdakwa pembuang sampah liar di Jalan Kusbini Demangan Gondokusuman, Kota Yogya, masing-masing berinisial W dan K, divonis denda Rp 50 ribu, subsidi 1 hari kurungan penjara oleh hakim tunggal PN Kota Yogya Joko Widodo SH, Senin (8/07).

Persidangan tindak pidana ringan (Tipiring) ini dihadapkan oleh penyidik PPNS Satpol PP sebagai penuntut. Tiga orang dihadirkan sebagai saksi yakni 2 orang personel dari Satpol PP Kota Yogyakarta dan satu orang dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

Kedua terdakwa terbukti secara hukum telah melanggar Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta No 10/2012 Tentang Pengelolaan Sampah.

Dari bukti berupa yang disampaikan persidangan, kedua terdakwa telah membuang sampah liar di Jalan Kusbini Demangan Gondo-

kusuman Kota Yogya, pada 3 Juli 2024 sekitar pukul 03.00 hingga pukul 03.24.

Kedua pelaku sudah mengakui perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan serupa yakni membuang sampah liar. Atas vonis denda Rp 50 ribu tersebut, kedua terdakwa dan penyidik PPNS Satpol PP Kota Yogya sebagai penuntut menerima vonis tersebut.

Baharudin Kamba anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya berharap vonis denda sebesar Rp 50 ribu terhadap kedua terdakwa ini selain menjadi efek jera bagi pelaku dan warga lainnya ser-



KR-Istimewa

Proses sidang pembuangan sampah secara liar.

ta untuk tidak membuang sampah liar. Buang lah sampah pada tempatnya, misalnya depo sampah yang terdekat. Sesuai jadwal yang ditentukan.

Sosialisasi dan tindakan yustisi terhadap pembuang sampah liar di Kota Yogya dapat terus dilakukan. Bisa juga

tidak perlu pelaku pembuang sampah liar dibawa ke persidangan tapi cukup melalui restorative justice, yang pada prinsipnya adalah proses dialog dan mediasi yang melibatkan semua pihak terkait. Misalnya melibatkan pihak RT/RW, Kelurahan/Kecamatan serta DLH Kota Yogya. (Zie)-d

Pengusaha Muda Hidup dari Penjara ke Penjara

SEMARANG (KR) - Perjalanan hidup pengusaha muda Anas Iskandar (36) penuh liku. Bahkan, sisa hidup Anas yang kini mendekam di Lapas Kedungpane Semarang dimungkinkan dihabiskan dari penjara ke penjara.

Sebelum di PN Semarang dan divonis hukuman 3 tahun 8 bulan penjara akibat terbukti menipu pengusaha wanita Gaby, Anas pada tahun 2018 mendekam di LP Jambi. Sekarang residivis warga Beku Karangnom Klaten itu selain akibat ulahnya di Semarang dihadapkan tindak pidana pencucian uang (TPPU), juga serangkaian kasus penipuan lintas propinsi.

Adapun kasus penipuan menimpa pengusaha wani-

ta Gaby terkait lelang pengadaan alat berat. Korban asal Semarang yang menderita kerugian mencapai Rp 7 miliar tidak saja menggugat tindak pidana penipuan hingga Anas mendekam di Lapas, tetapi juga TPPU.

"Klien kami berharap kasus TPPU segera berlanjut sehingga akan memenjarakan akibat terbukti menipu pengusaha wanita Gaby, Anas pada tahun 2018 mendekam di LP Jambi. Sekarang residivis warga Beku Karangnom Klaten itu selain akibat ulahnya di Semarang dihadapkan tindak pidana pencucian uang (TPPU), juga serangkaian kasus penipuan lintas propinsi.

Mengenai kasus penipuan itu sendiri, menurut Mugiyono, terjadi pada tahun 2022 terkait lelang alat berat. Pelaku minta uang menang lelang kepa-

da korban Gaby mencapai Rp 7 miliar. Meski uang oleh korban telah

diberikan berupa uang cash dan transfer ke rekening bank atas nama Anas

Isnandar, namun koleganya itu ingkar janji. Uang tidak disetor dan



KR-Istimewa

Anas Iskandar dengan kedua tangan di borgol.

BU kawasan Boyolali. Melalui pengacaranya, korban (Gaby) memberikan apresiasi dan berterimakasih kepada Krimsus Polda Jateng yang bekerja sangat cepat dan menangkap paksa Anas di Pom Bensin Boyolali ketika melarikan diri.

Lebih lanjut Mugiyono menyebutkan Anas pada tahun 2018 pernah dihukum di Lapas Jambi akibat terbukti menipu uang miliaran rupiah. Selain itu Anas juga diduga terlibat kasus penipuan antar lintas propinsi diantaranya menimpa Umu Landu di Medan, Yedi Smd, Dwi Smd, David di Temanggung, Sucipto di Jakarta, Suwandi di Bandung, Arif di Tuban dan masih banyak lagi. (Cry)d